

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan konstruksi siswa dalam menyelesaikan masalah persamaan linear satu variabel

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

- Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 23 Ambon

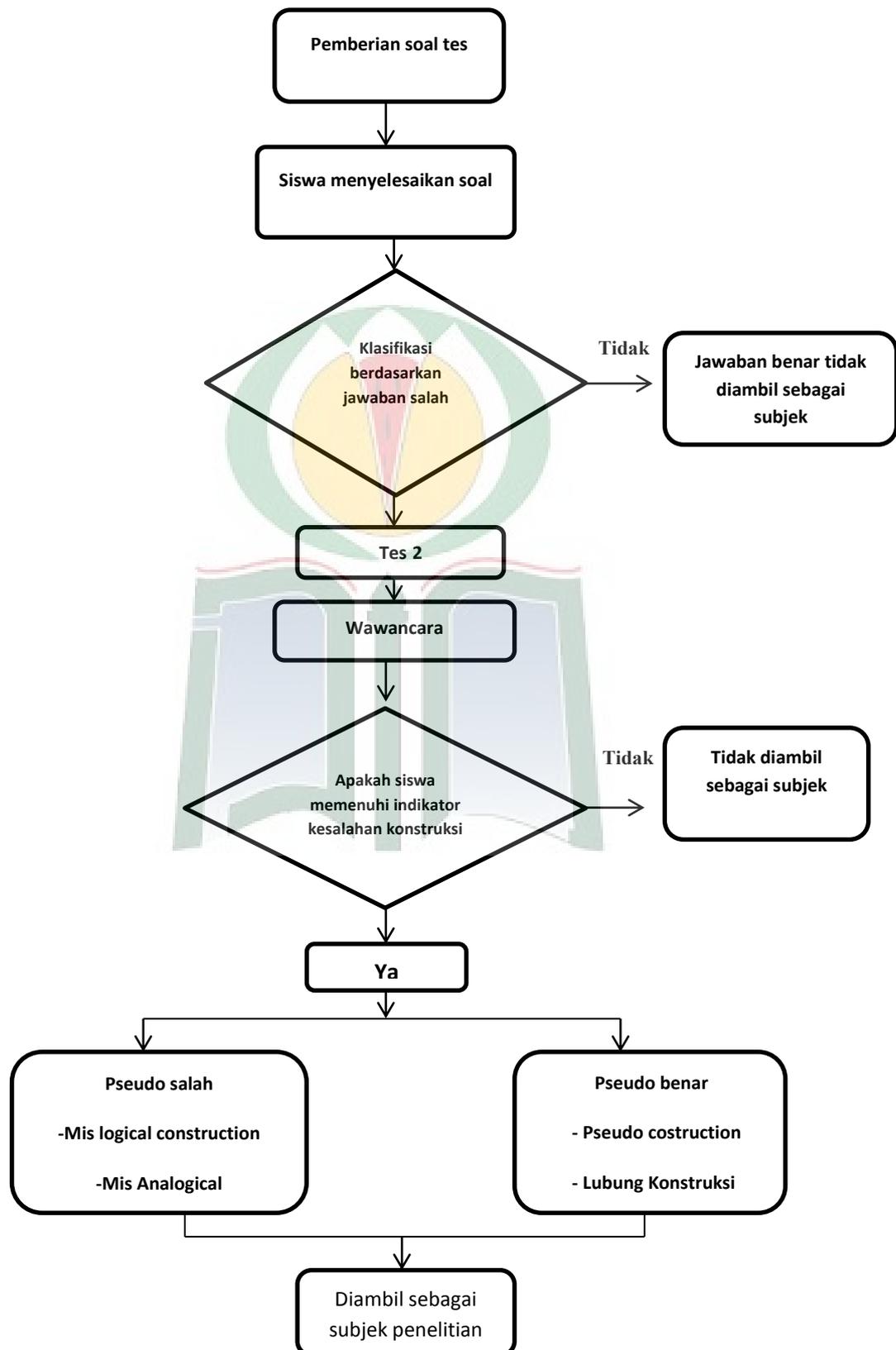
- Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Selama Satu Bulan

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas VII SMP Negeri 23 Ambon dengan jumlah siswa 25. Dari 25 orang disajikan sebagai sumber data. Tes yang dilakukan sebanyak dua kali tes. Tes pertama untuk menjangkau subyek, dan tes kedua diambil siswa yang memiliki kesalahan terbanyak. Pengambilan subyek ini didasarkan pada kesalahan terbanyak yang dibuat siswa, berupa Pseudo construction, lubang konstruksi, mis-logical construction, mis analogical. Kemudian dilakukan wawancara dari hasil tes yang diberikan dan dari hasil tes yang telah diberikan dan dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh siswa

memenuhi indikator kesalahan konstruksi dapat dilihat pada diagram penjarangan subjek berikut ini:



#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berupa

##### 1. Soal tes

Soal tes yang digunakan sebagai instrument penelitian ini adalah 4 butir soal essay. Pemberian soal tes dimaksud untuk dapat mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa.

##### 2. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan berdasarkan hasil kerja siswa dengan pedoman yaitu mengapa siswa melakukan kesalahan dan bagaimana kesalahan itu diperbaiki. Berdasarkan pendapat Arikunto, wawancara terdiri atas wawancara terstruktur dan dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti mengambil acuan tidak terstruktur.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Hal pertama yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data yaitu soal tes kepada siswa kelas VII. Dari hasil penyelesaian soal, peneliti melakukan wawancara terhadap siswa yang mengalami kesalahan konstruksi.

##### a) Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kesalah konstruksi siswa dalam menyelesaikan masalah persamaan linear satu variabel. Melalui soal tes yang diberikan secara tertulis. Tes adalah suatu teknik pengukur yang didalamnya terdapat pertanyaan, atau serangkaian tugas yang dikerjakan oleh responden. Sedangkan tes sebagai alat penilaian adalah yang akan

diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis). Jenis tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Sedangkan bentuk tes yang dilakukan yaitu untuk tes pertama berupa satu soal tentang persamaan linear 1 variabel. Dan tes kedua berisi soal Hots materi persamaan liner satu variabel. dalam penelitian ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali tes pertama untuk menjaring subjek dan tes kedua dilakukan untuk melihat kesalahan konstruksi yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan masalah.

b) Pedoman Wawancara

Wawancara yang digunakan berdasarkan hasil kerja siswa dengan pedoman mengapa siswa melakukan kesalahan dan bagaimana kesalahan itu diperbaiki. Berdasarkan pendapat Arikunto, wawancara terdiri atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, penelitian ini mengambil acuan tidak terstruktur.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam data-data yang telah dikumpulkan penulis, maka penulis mengelolanya dengan tiga metode analisis Menurut Miles dan Huberman yaitu:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduktion*)**

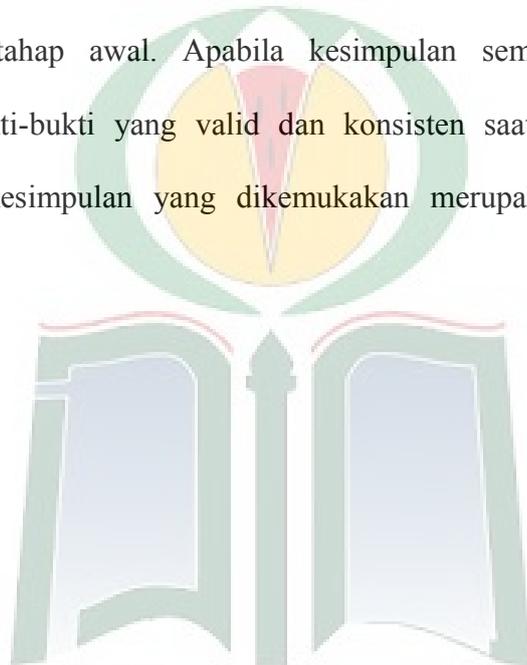
Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang ingin dicapai.

## 2. Penyajian Data (*Presentation Of Data*)

Setelah data direduksi, maka dilakukan display data, melalui penyajian data, maka data terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah memahami apa yang terjadi.

## 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis untuk dibuat kesimpulan sementara atau tahap awal. Apabila kesimpulan sementara tersebut telah mendapatkan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat dilakukan penelitian kembali, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>28</sup>



---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Cet. XIV, 2010), h. 400.